## **ABSTRAK**

Minyak mentah dunia memiliki peran besar dalam perkembangan ekonomi dan memiliki dampak cukup berpengaruh di dunia internasional. Berdasarkan data historis minyak mentah dunia tahun 2012 – 2017 harga minyak mengalami fluktuasi dan juga penurunan yang cukup memprihatinkan. Hal ini di sebabkan oleh adanya kejadian dimana *stock* minyak mentah yang berlebih menyebabkan harga minyak tidak stabil, hal ini juga mempengaruhi salah satu penggerak perekonomian dunia yaitu pasar saham. Sehingga pada penelitian ini menggunakan menggunakan model E GARCH untuk digunakan mengeksplorasi efek spillover rata – rata dan volatilitas antara minyak mentah dunia dan pasar saham khususnya yaitu pasar saham 4 Negara di Asia Pasifik yaitu China, Jepang, India, dan Indonesia, dengan menggunakan hasil timbal harian saham China (SSE), Jepang (TKSE), India (NSE) dan Indonesia (IHSG) periode 2012 – 2017. Dengan menggunakan data sekunder dan bersifat *time series* untuk minyak mentah (WTI) dan Indeks Harga Saham.

Hasil pengolahan data menunjukan data harga minyak mentah dan harga pasar saham China, India, Jepang dan Indonesia dengan melakukan perubahan data harga harian menjadi *return* data menjadi stasioner pada *first difference*. Kedua data tersebut memiliki heteroskedasitisitas sehingga saat dilakukan pengujian menggunakan EGARCH menunjukan adanya volatility spillover harga minyak mentah dengan pasar saham. Saat dilakukan pengujian *Granger Causality* memperlihatkan volatility spillover satu arah dari minyak mentah dunia ke pasar saham China, India, Jepang dan Indonesia.. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi investor dimana pergerakan harga minyak bisa dimanfaatkan untuk memprediksi pergerakan harga pasar saham China, India, Jepang dan Indonesia.

**Kata kunci** : E GARCH ; Volatilitas; Spillover ; Saham ; time series; return; minyak mentah